

Memperkuat SDM Padukuhan Bening Melangkah Maju Menuju Kehidupan Yang Berkualitas Dan Berkelanjutan

Danang Sunyoto¹, Agus Mulyono¹ Agus Nurcahyo Putro², Abdul Azis³, Andreas Satrio Wibowo⁴, Antonius Tomi Orlando⁵, Diki Wahyudi⁶, Panji Syahrul Sanjaya⁷,
Sunni Setiawan⁸

¹ Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra - Yogyakarta

^{2, 3} Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra - Yogyakarta

⁴ Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra - Yogyakarta

^{5, 6, 7} Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra - Yogyakarta

⁸ Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Janabadra - Yogyakarta

E-mail: agus.agusmo@janabadra.ac.id

ABSTRAK

Mahasiswa memegang peran penting sebagai agen perubahan menuju masyarakat yang lebih baik. Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) merupakan salah satu bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat, di mana ilmu yang diperoleh dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) diterapkan untuk meningkatkan sumber daya manusia di masyarakat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat Sumber Daya Manusia (SDM) di Padukuhan Bening, Kalurahan Merdikorejo. Penelitian ini mencatat berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat Padukuhan Bening, termasuk berhentinya operasional Pasar Tani, minimnya pengetahuan luas tentang potensi dusun, kurangnya antusiasme pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), dan kendala administratif dalam pembangunan infrastruktur. Metode pelaksanaan mencakup observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi akar masalah, serta pengembangan strategi solusi. Hasilnya meliputi pembangunan kembali Pasar Tani, peningkatan SDM melalui kegiatan pengajaran di TPA, serta penyediaan dukungan untuk proses administratif pembangunan.

Kata kunci : Pengabdian, Solusi, Infrastruktur

ABSTRACT

Students play a crucial role as agents of change towards a better society. Tematic Community Service-Lecture (KKN-T) is one form of higher education institution's dedication to the community, where knowledge gained from science and technology (IPTEK) is applied to enhance human resources within the community. This community service aims to strengthen Human Resources (HR) in Padukuhan Bening, Kalurahan Merdikorejo. The study identifies various issues faced by the people of Padukuhan Bening, including the cessation of the Farmers' Market, limited widespread knowledge about the village's potential, lack of enthusiasm among Quranic Education Park (TPA) instructors, and administrative hurdles in infrastructure development. Implementation methods involved observation and interviews to identify root problems and develop solution strategies. Results include the reconstruction of the Farmers' Market, enhancement of HR through TPA teaching activities, and support provision for administrative development processes.

Keywords : charity, solution, infrastructure

1. PENDAHULUAN

Peran krusial manajemen sumber daya manusia dalam organisasi tak dapat dipungkiri. Tanpa SDM (Sumber Daya Manusia), organisasi ibarat mesin tanpa operator, takkan bergerak. Manusia adalah penggerak dan pengelola sumber daya lainnya, seperti modal, bahan baku, dan peralatan, untuk menggapai tujuan organisasi. Dalam pengembangan perusahaan, SDM adalah faktor terpenting yang menopang keberlangsungannya. Manajemen SDM adalah proses memanfaatkan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar potensi fisik dan psikisnya berkontribusi maksimal bagi pencapaian tujuan organisasi [1].

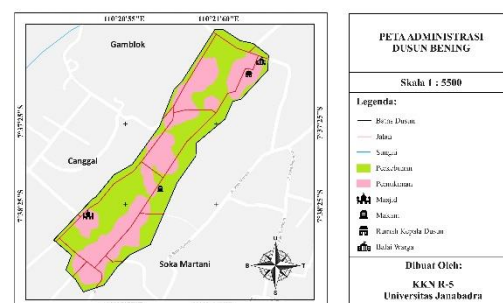
Menurut Handoko manajemen sumber daya manusia merupakan serangkaian aktivitas yang berfokus pada penarikan, penyaringan, pengembangan, pemeliharaan, dan pemanfaatan tenaga kerja demi untuk mencapai tujuan individu dan organisasi secara bersamaan [2].

Padukuhan Bening, sebuah dusun kecil yang terletak di tengah perbukitan hijau, menyimpan potensi besar untuk kemajuan. Dihuni oleh masyarakat yang ramah dan bersemangat, Padukuhan Bening memiliki sumber daya alam yang melimpah dan seni budaya yang kaya. Namun, untuk mencapai kehidupan yang berkualitas dan berkelanjutan, Padukuhan Bening membutuhkan penguatan sumber daya manusianya (SDM).

Masyarakat Padukuhan Bening umumnya bermata pencaharian sebagai buruh dan petani. Mereka hidup sederhana dan saling membantu. Namun, banyak dari mereka yang masih tergolong miskin.

Selain itu, Padukuhan Bening juga menghadapi berbagai tantangan lingkungan, seperti deforestasi dan erosi tanah yang mana di sebabkan oleh kemarau berkepanjangan dalam kurun waktu yang lama. Tantangan-tantangan ini semakin memperparah kemiskinan dan keterbelakangan di Padukuhan Bening.

Kegiatan Pasar Tani di Padukuhan Bening, yang dulunya menjadi nadi kehidupan ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat, kini terhenti selama satu tahun penuh. Hal ini disebabkan oleh kondisi bangunan pasar yang kurang memadai. Penutupan pasar ini bukan hanya mengakibatkan kerugian ekonomi bagi para pedagang terkhususnya para KWT Tunas Mulya, tetapi juga membawa dampak sosial yang signifikan bagi masyarakat Padukuhan Bening.



Gambar 1. Peta Administrasi Dusun Bening

Penguatan SDM adalah kunci untuk mencapai kehidupan yang berkualitas dan berkelanjutan di Padukuhan Bening. Dengan memperkuat SDM, masyarakat Padukuhan Bening dapat membangun kembali pasar tani yang sudah lama terhenti. Hal ini akan membantu mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan meningkatkan pendapatan mereka.

Selain itu, penguatan SDM juga dapat membantu masyarakat Padukuhan Bening untuk lebih memahami dan mengatasi

tantangan lingkungan yang mereka hadapi. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, masyarakat Padukuhan Bening dapat mengelola sumber daya alam mereka secara berkelanjutan dan memastikan kelestarian lingkungan untuk generasi mendatang.

Dampak sosial dari penutupan pasar juga tidak kalah signifikan. Hilangnya tempat berkumpul dan bersosialisasi bagi warga, membuat mereka merasa kehilangan rasa kebersamaan dan kekompakan. Interaksi sosial yang berkurang dapat berakibat pada melemahnya rasa gotong royong dan kepedulian antar warga. Penutupan Pasar Tani di Padukuhan Bening merupakan sebuah kemunduran bagi masyarakat setempat. Diperlukan upaya pemulihan yang serius dan berkelanjutan untuk mengembalikan pasar ini sebagai pusat ekonomi dan sosial yang vital bagi Padukuhan Bening.

Sehingga memanfaatkan potensi SDM secara maksimal adalah kunci utama dalam pengelolaan KWT Pasar Tani. Hal ini dapat dicapai dengan memahami kebutuhan individu agar bakat dan kemampuan mereka dapat digali dan dioptimalkan. Inti dari manajemen SDM adalah mengelola dan memberdayakan seluruh SDM secara menyeluruh dan berkelanjutan. Dengan demikian, tercipta kondisi kerja yang optimal, efektif, dan produktif, yang pada akhirnya mengantarkan usaha/ perusahaan pada pencapaian tujuannya.

Melalui jurnal ini, berdasarkan pengamatan di lapangan, pengabdian menemukan permasalahan yang ada di Padukuhan Bening. Permasalahan yang muncul, kemudian dijadikan temuan masalah bagi Pengabdian, serta akan dicari solusinya. Berdasarkan temuan masalah

yang ada, maka tujuan utamanya dari Pengabdian adalah memperkuat SDM yang ada di Padukuhan Bening untuk membangun kembali pasar tani, meningkatkan popularitas citra dusun, memperkuat SDM pengajar TPA dan meningkatkan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh masyarakat Padukuhan Bening serta strategi yang dapat diadopsi untuk melangkah maju menuju kehidupan yang berkualitas dan berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa permasalahan yang saat ini sedang dialami oleh Padukuhan Bening di Kalurahan Merdikorejo, berikut adalah permasalahan yang dialami:

- a) Berhentinya Pasar Tani selama 1 tahun, yang mana faktor utamanya yaitu tempat/ bangunan yang belum memadai untuk dapat berjualan oleh para KWT Tunas Mulya.
- b) Padukuhan Bening di Kalurahan Merdikorejo belum banyak dikenal oleh kalangan masyarakat luas karena kurangnya penyebarluasan media informasi/ promosi/ publikasi tentang profil dusun, budaya, adat istiadat, potensi wisata, produk unggulan, dan lain sebagainya yang ada di Dusun Bening.
- c) Kurangnya Antusiasisme SDM Pengajar TPA di Padukuhan Bening.
- d) Padukuhan Bening di Kalurahan Merdikorejo saat ini sedang kesulitan dalam pencairan dana untuk pembangunan balai pertemuan warga dusun (pendopo) karena belum memiliki perijinan sket (*site plan*).

Dalam melaksanakan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Universitas Janabadra, kami dari kelompok R-5 menggunakan tahapan/metode:

a) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ingin diteliti. Kami dari KKN kelompok R-5 Universitas Janabadra, menggunakan metode ini pada hari pertama KKN di Kalurahan Merdikorejo dengan mendatangi langsung Padukuhan Bening. Penggunaan metode observasi adalah teknik untuk memahami permasalahan secara langsung di Padukuhan bening yang akan didampingi oleh KKN kelompok R-5 Universitas Janabadra. Sehingga dapat menentukan akar masalah secara akurat [3].



Gambar 2. Observasi di Dusun Bening

b) Wawancara

Dalam penelitian ini selain menggunakan teknik observasi peneliti juga menggunakan metode wawancara sebagai teknik untuk mengumpulkan data. Wawancara

adalah metode pengumpulan data dengan melakukan percakapan secara langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi atau bisa dikatakan juga bahwa wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan melakukan pertemuan antara dua orang yang melakukan tanya jawab untuk saling bertukar informasi. Dengan menggunakan metode wawancara, informasi permasalahan yang dihadapi oleh Padukuhan Bening didapatkan secara valid dan relevan terhadap obyek pengabdian. Pada praktiknya, selama peneliti melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada orang-orang yang berada ditempat observasi tersebut. Sehingga wawancara ini dilaksanakan bersamaan observasi pada hari pertama dengan berdiskusi langsung pada Bapak Sunardi selaku Kepala Padukuhan Bening dan Bapak Yuni Adinurdiyanto selaku Carik Kalurahan Merdikorejo dan masyarakat setempat Padukuhan Bening serta mengajukan pertanyaan secara lisan yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh warga masyarakat di Padukuhan Bening, Kalurahan Merdikorejo [3].



Gambar 3. Wawancara Kepada Kepala Dukuh dan Carik Kalurahan Merdikorejo

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan yang diharapkan dari kegiatan Penguatan SDM ini adalah memiliki strategi baru dalam mengembangkan serta meningkatkan SDM, dengan cara membangun kembali agar dapat melangkah maju menuju kehidupan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Hasil dari sebuah pengabdian masyarakat dengan tema “Peran Masyarakat dalam Pencapaian SDGs Desa untuk Meningkatkan Kualitas Hidup di Daerah Perdesaan” adalah yaitu kami KKN kelompok R-5 Universitas Janabadra bersama KWT Tunas Mulya Padukuhan Bening bersama-sama membangun kembali Pasar Tani yang sudah berhenti selama 1 tahun. Dengan membangun kembali Pasar Tani ini maka akan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota KWT Tunas Mulya melalui penjualan hasil pertanian dan olahannya secara langsung kepada konsumen serta dapat meningkatkan peran KWT Tunas Mulya dalam pembangunan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, namun dengan tetap memperhatikan strategi diferensiasi produk dan penentuan harga. Karena strategi diferensiasi produk dan penentuan harga merupakan bagian kunci dari pengembangan pasar tani yang berkelanjutan dan berhasil. Dengan menerapkan strategi diferensiasi produk yang tepat dan penentuan harga yang cerdas, maka akan dapat meningkatkan daya tarik dan keberhasilan pada produk pasar tani dalam pangsa pasar yang kompetitif dan berkelanjutan [4].



Gambar 4. Membangun Kembali Pasar Tani

Pengabdian berikutnya yaitu kami KKN kelompok R-5 Universitas Janabadra juga ikut bergabung dalam Pengajar TPA di Masjid Baitul Muttaqin Padukuhan Bening. Menjadi pengajar TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) merupakan langkah yang mulia dan bermanfaat untuk memperkuat SDM (Sumber Daya Manusia) dengan berbagai aspek, baik bagi diri sendiri, murid, maupun komunitas. Menjadi pengajar TPA bukan hanya tentang menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga tentang membangun karakter, menanamkan nilai-nilai agama, dan menginspirasi generasi penerus. Dengan tekad dan keikhlasan, maka akan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan SDM terkhususnya di lingkungan Padukuhan Bening.



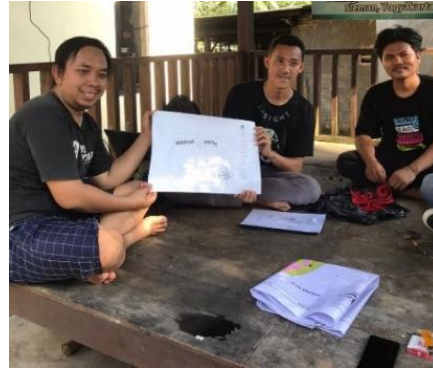
Gambar 5. Mengajar TPA di Dusun Bening

Selain dari segi metode penguatan SDM (Sumber Daya Manusia), pada pengabdian di Padukuhan Bening, pengabdian juga memberikan berbagai

fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung dalam pencairan dana pembangunan pendopo. Hasil dari pengabdian ini adalah dengan membuat dan memasang Peta Administrasi dan Gambar Site Plan di Balai Dusun Padukuhan Bening. Kemudian untuk mendukung Pembuatan Video Profil Dusun, maka kami pengabdian melakukan berbagai aktivitas yaitu Mengecat kembali Ikonik Tulisan Dusun Bening yang sudah kusam, Memasang Plang, dan juga melakukan berbagai kegiatan dengan warga masyarakat di Padukuhan Bening seperti Sosialisasi Bappeda, Senam Bersama, Jalan Sehat, dan Outbound. Dengan demikian, pembuatan video profil dusun bening akan dapat menjadi alat dalam meningkatkan identitas dan citra dusun, mendukung pengembangan dusun, mempromosikan produk dan jasa yang ada dusun tersebut, memperkuat solidaritas dan kesatuan warga masyarakat, serta menjaga kelestarian budaya dan kearifan lokal yang ada di Padukuhan Bening.



Gambar 6. Pembuatan Peta Administrasi Dusun Bening



Gambar 7. Pembuatan Site Plan Dusun Bening



Gambar 8. Kegiatan Jalan Sehat dengan Anak TPA



Gambar 9. Pengecatan Ikonik Dusun Bening



Gambar 10. Pemasangan Plang Dusun Bening

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak dari kegiatan ini, dapat menimbulkan polemik tersendiri bagi warga masyarakat di Padukuhan Bening. Apabila pertumbuhan dan penguatan SDM (Sumber Daya Manusia) tidak diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja yang cukup, maka akan dapat terjadi pengangguran. Sehingga, hal ini dapat menimbulkan masalah sosial dan ekonomi, seperti kemiskinan, kriminalitas, dan kegelisahan sosial.

Manfaatnya dalam kegiatan ini, berdasarkan pengamatan di lapangan, pengabdian ikut turun dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di Padukuhan Bening. Dengan ini pengabdian menerapkan ilmu dan keterampilan yang sudah dipelajari di kampus untuk menerapkannya ke Masyarakat. Selain itu pengabdian membuat program kerja yang sudah dirancang untuk dilaksanakan disetiap Kegiatan KKN-nya, agar permasalahan yang terjadi selama ini di Padukuhan Bening tersebut, dapat diatasi oleh pengabdian.

Pengabdian juga dapat mengetahui bagaimana proses membangun Pasar Tani dalam berbagai aspek, termasuk dari segi pemasaran dan perekonomiannya. Contohnya mengadakan event senam agar dapat mengundang warga lainnya untuk datang meramaikan Pasar Tani dan membantu mempromosikan Pasar Tani dengan cara membuat pamflet, sehingga Pasar tani tersebut bisa diketahui oleh masyarakat secara luas.



Gambar 11. Sosialisasi Bersama Bappeda



Gambar 12. Kegiatan Pasar Tani



Gambar 13. Kegiatan Senam Bersama Warga



Gambar 14. Outbound Dengan Anak TPA



Gambar 15. Foto Bersama Warga

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Padukuhan Bening, Kalurahan Merdikorejo, telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Dengan fokus utama pada penguatan Sumber Daya Manusia (SDM), tercapai beberapa hasil yang positif dan berkelanjutan. Pertama, melalui pembangunan kembali Pasar Tani yang telah terhenti selama satu tahun, masyarakat dapat kembali menjalankan aktivitas ekonomi mereka secara berkelanjutan. Ini tidak hanya meningkatkan pendapatan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Tunas Mulya, tetapi juga memperkuat peran mereka dalam pembangunan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.

Kedua, melalui kegiatan pengajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), terlihat peningkatan antusiasme dan keterlibatan pengajar serta peningkatan pemahaman agama dan moral di kalangan generasi muda Padukuhan Bening. Hal ini membantu membangun SDM secara holistik, menciptakan pondasi yang kuat untuk pembangunan berkelanjutan di masa depan. Ketiga, upaya administratif seperti pembuatan peta administrasi, site plan, dan video profil dusun, memiliki dampak positif dalam meningkatkan visibilitas dan pemahaman tentang potensi serta identitas Padukuhan Bening. Langkah-langkah ini tidak hanya memperkuat solidaritas masyarakat, tetapi juga mempromosikan kearifan lokal dan daya tarik wisata dusun, yang berpotensi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis lokal.

Namun demikian, kegiatan ini juga menggarisbawahi pentingnya

pembangunan infrastruktur dan penciptaan lapangan kerja yang berkualitas untuk mengimbangi penguatan SDM. Tanpa pendekatan holistik ini, ada risiko terjadinya masalah sosial dan ekonomi seperti pengangguran dan kemiskinan yang bisa mempengaruhi keberlanjutan upaya pembangunan. Secara keseluruhan, pengabdian ini telah menunjukkan bahwa dengan kolaborasi antara universitas, pemerintah desa, dan masyarakat lokal, dapat menciptakan solusi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup dan membangun masa depan yang lebih baik bagi Padukuhan Bening. Tantangan dan peluang yang dihadapi oleh masyarakat lokal dapat diatasi dengan pendekatan yang terintegrasi dan partisipatif, membuka jalan bagi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan di masa yang akan datang.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kurang lebih 50 hari, terhitung sejak pemberangkatan KKN pada tanggal 02 Mei 2024 hingga penarikan 19 juli 2024. Kami telah banyak dibantu berbagai kalangan, sekaligus merepotkan mereka. Untuknya ungkapan terima kasih yang tidak terhingga:

- a) Kepada Yang Terhormat, Rektor Universitas Janabadra Yogyakarta, Dr. Risdiyanto, S.T., M.T. Serta Segenap Civitas Akademik yang memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat.
- b) Ungkapan terima kasih kami haturkan, kepada Bapak, Dr. Drs. Agus Mulyono, M.M selaku DPL (Dosen Pendamping Lapangan) KKN kelompok R-5 Universitas Janabadra. Beliau selalu bersedia memberi arahan dan masukan. Hampir tidak mengingat waktu, entah pagi ataupun malam,

beliau selalu memprioritaskan waktunya untuk kami. Dengan ini pula, kami memohon maaf apabila, dalam mendampingi kami banyak bertanya-nya.

- c) Ungkapan terima kasih tidak terhingga pula, pada Bapak Sunardi selaku Kepala Padukuhan Bening dan Bapak Yuni Adinurdiyanto selaku Carik Kalurahan Merdikorejo. Telah bersedia menerima kami, sejak hari pertama hingga penarikan KKN. Mungkin dalam prosesnya, kami belum optimal dalam mengawal permasalahan yang dialami. Kami memohon maaf, terlebih pada tutur kata, ataupun tingkah laku yang kurang berkenan.
- d) Ungkapan terima kasih kepada warga masyarakat Padukuhan Bening yang telah menerima kami dengan hangat dan bersedia bekerja sama dalam berbagai kegiatan. Dukungan dan partisipasi aktif dari warga masyarakat Padukuhan Bening sangat membantu kami dalam mewujudkan berbagai program yang telah direncanakan.
- e) Tidak lupa, ungkapan terima kasih yang tidak terhingga kepada seluruh kelompok KKN R-5, tanpa kekompakan kinerja kalian sulit membayangkan KKN ini dapat terlaksana dengan baik.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2011.
- [2] Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE, 2003.
- [3] R. bin R. Sakban, Ifnaldi Nurma, "MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA," *J. Adm. Educ. Manag.*, doi: <https://doi.org/10.31539/alignment.v2i1.721>.
- [4] M. . Dr. Drs. Danang Sunyoto, S.H., S.E., M.M., dan Dr. Drs. Agus Mulyono, B.Sc., *PEMASARAN INDUSTRI EKOWISATA (Memperkuat Citra Destinasi Ramah Lingkungan)*. EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024 ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH NO. 225/JTE/2021.

